

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar merupakan suatu energi dalam diri seseorang baik yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri atau pun dari luar orang tersebut yang yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan, yang dalam hal ini motivasi untuk menyelesaikan masa studi yang ditempuh. Masa studi sendiri merupakan batas lamanya studi yang harus diselesaikan. Berdasarkan penelitian, motivasi belajar mahasiswa cukup berpengaruh terhadap lamanya masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, relatif mendapatkan hasil studi yang baik dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi kurang tinggi mendapatkan hasil studi yang kurang memuaskan dan terkadang terhambat dalam menempuh masa studi dengan tepat waktu.
2. Sedangkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di kampus memiliki hubungan negatif terhadap penyelesaian masa studi mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa apabila seorang mahasiswa memiliki keaktifan yang terlalu tinggi

dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berakibat lamanya masa studi yang mereka tempuh namun ini bukan berarti aktifitas tersebut harus ditinggalkan, sebagaimana diketahui bahwa aktifitas ekstrakurikuler pun memiliki yijuan yang baik dalam menyiapkan seorang mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.

3. Adapun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstarakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan artinya motivasi belajar dengan keaktifan mahasiswa dalam ekstrakurikuler berjalan sendiri-sendiri.
4. Nemun dilihat dari hasil perhitungan terlihat bahwa motivasi belajar dan keaktifan mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyelesaian masa studi mahasiswa dalam menempuh derajat kesarjanaan yang artinya kedua hal tersebut harus diperhatikan oleh semua mahasiswa karena kedua hal tersebut dapat mempengaruhi proses dan hasil dari usahanya menempuh kuliah. Motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang berbeda terhadap masa studi yang dalam penelitian ini terbukti bahwa bila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi melebihi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan hasil studi yang cukup memuaskan sedangkan bila mahasiswa memiliki keaktifan dalam kegiatan ekstarakurikuler yang tinggi melebihi motivasi belajarnya maka masa studi yang ditempuh dan hasil studi yang didapatkan relatif terhambat dan rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan positif dari motivasi belajar terhadap masa studi mahasiswa di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat dijadikan gambaran betapa pentingnya motivasi yang ada baik dari dalam diri mahasiswa ataupun dari luar mahasiswa itu sendiri dalam menyelesaikan studi dan mencapai tujuan dari mahasiswa yang dalam hal ini adalah kelulusan.
2. Dengan memperhatikan hasil korelasi negatif dari keaktifan mahasiswa terhadap masa studi bukan berarti harus meninggalkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, namun jika dilihat dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler itu yang bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan berorganisasi maka mahasiswa harus bias membagi waktu dan melihat, menimbang aktivitas mana yang lebih diutamakan.
3. Adapun jika melihat hasil dari pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi belajar dengan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mengurangi kegiatan ekstrakurikulernya.
4. Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mahasiswa terhadap masa studi mengindikasikan bahwa dua variabel tersebut ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki pengaruh yang baik terhadap penyelesaian studi mahasiswa yang artinya bahwa dua hal tersebut yaitu motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler

memiliki pengaruh yang baik terhadap masa studi mahasiswa walaupun variable  $X_2$  memiliki pengaruh negatif bukan berarti untuk ditinggalkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka perlu penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Selayaknya para mahasiswa memiliki target penyelesaian studi dan mencapai target tersebut dengan sungguh-sungguh serta memanfaatkan segala kegiatan yang ada demi keterampilannya di masa mendatang.
2. Bagi mahasiswa agar lebih cermat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti serta dapat membagi waktu dalam melakukan kegiatan tersebut tanpa harus mengorbankan kegiatan wajibnya yaitu belajar..
3. Motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan seiring sehingga tujuan utama mahasiswa yaitu belajar menempuh derajat sarjana dapat diperoleh sebagai kemampuan kognitif dan keterampilan psikomotorik keorganisasian pun dimiliki.
4. Bagi mahasiswa sebagai seorang peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengadakan penelitian mengenai motivasi belajar, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta masa studi mahasiswa. serta dapat

dijadikan perbendaharaan pengetahuan dan perbandingan mengenai hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan.